

**PENGEMBANGAN PESANTREN DARUL HIJROH SEBAGAI  
GENERATOR *CREATIVE HALAL TOURISM* DI DESA REJOSARI,  
POLOKARTO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

**Disusun oleh :**

**GAISHA TAMARA**

**D 300 140 058**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN PESANTREN DARUL HIJROH SEBAGAI  
GENERATOR *CREATIVE HALAL TOURISM* DI DESA REJOSARI,  
POLOKARTO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

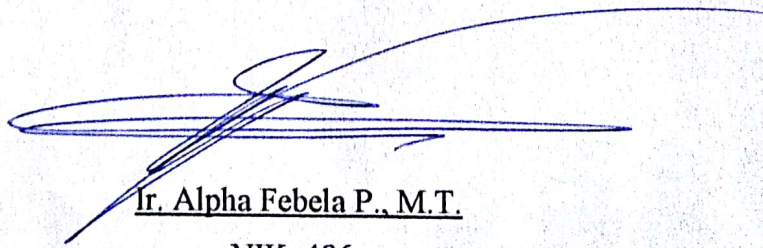
Oleh :

**GAISHA TAMARA**

**D 300 140 058**

Telah diperiksa dan disahkan oleh :

**Pembimbing**



Ir. Alpha Febela P., M.T.  
NIK. 486



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN PESANTREN DARUL HIJROH SEBAGAI  
GENERATOR *CREATIVE HALAL TOURISM* DI DESA REJOSARI,  
POLOKARTO**

Oleh :  
**GAISHA TAMARA**  
**D 300 140 058**

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 16 Oktober 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji :**

1. Ir. Alpha Febela P., M.T.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ir. Dhani Mutiari, M. T.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan Fakultas Teknik :**



**Ir. Sri Sunarjono, MT., PhD., IPM**

**NIK. 682**



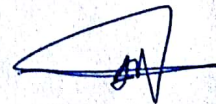
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Oktober 2018

Penulis,



Gaisha Tamara

# **PENGEMBANGAN PESANTREN DARUL HIJROH SEBAGAI GENERATOR *CREATIVE HALAL TOURISM* DI DESA REJOSARI POLOKARTO**

## **Abstrak**

Wisata halal merupakan sebuah wisata yang berasaskan syariat Islam, dimana kegiatan yang diadakan dan dilakukan tidak melanggar hukum Islam. *Halal Tourism* bisa diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari makanan, gaya hidup, bangunan maupun budaya. Keberadaan pondok pesantren Darul Hijroh di desa Rejosari diharapkan dapat menjadi generator penggerak *creative halal tourism*, sebagai langkah awalnya ialah melalui dakwah dan pusat pelatihan (*training center*) yang mensosialisasikan kepada warga mengenai sistem pertanian dan industri rumahan yang tidak merusak ataupun mencemari lingkungan. Selain itu, terdapat juga usaha batik di sekitar pesantren yang bila dikelola dapat menjadi salah satu atraksi wisata desa. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan ilmu pengetahuan yang bersyariatkan aturan Islam, diharapkan dapat menciptakan lingkungan desa yang asri, unik dan kreatif. Untuk itu, melalui perencanaan “Pengembangan Pondok Pesantren Darul Hijroh sebagai Generator *Creative Halal Tourism* di Desa Rejosari, Polokarto” dapat menjadi model dalam pengembangan kawasan wisata desa yang berbasis syariat Islam.

**Kata Kunci :** *creative, halal, tourism*, pengembangan

## **Abstract**

Halal tourism is a tour that based on Islamic law, where activities held and conducted not violate Islamic law. Halal Tourism can be applied in various aspects of life, like food, lifestyle, building and culture. The existence of Darul Hijroh boarding school in Rejosari village is expected to be the generator of creative halal tourism, as the first step is through da'wah and training center that socialize to the citizens about farming system and home industry that does not damage or pollute the environment. In addition, there are also batik businesses around the pesantren which is can be one of the tourist attractions of the village. By raising public awareness of the science of Islamic rules, it is expected to create a beautiful, unique and creative village environment. Therefore, through the planning of "Development of Darul Hijroh Pesantren as Creative Halal Tourism Generator in Rejosari Village, Polokarto" can be a model in the development of Islamic village-based tourist area.

**Keywords:** *creative, halal, tourism*, development

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

*Halal Tourism* atau dikenal juga dengan wisata syariah merupakan suatu program yang dibuat bagi muslim ketika melakukan kunjungan ke suatu wilayah yang dipermudah dengan segala kegiatan yang dapat terjamin kehalalannya, baik itu dari segi makanan dan minuman maupun sarana dan prasarana yang ramah bagi para muslim (pemahaman penulis).

Polokarto merupakan salah satu kecamatan yang ada di Sukoharjo dengan luasan wilayah mencapai 6.218 ha atau sekitar 13,32 % Polokarto memiliki potensi di bidang agraris. Selain itu di dalam Kecamatan Polokarto juga banyak terdapat pendidikan-pendidikan Islam yang berupa sekolah formal hingga pesantren.

Pesantren Darul Hijroh merupakan salah satu pesantren yang terdapat di Polokarto, pesantren ini tepatnya berada di desa Rejosari dukuh Canden yang berdiri pada tanggal 12 Juli 2010 dibawah naungan Yayasan Bina Ummat Polokarto. Pesantren ini berada di tengah permukiman warga yang dikelilingi oleh kawasan pertanian dari penduduk.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- Bagaimana cara menjadikan pesantren Darul Hijroh sebagai pusat penggerak kawasan di Desa Rejosari ?
- Bagaimana desain penataan kawasan *creative halal tourism* ?
- Bagaimana desain sarana dan prasarana utama serta penunjang yang sesuai dengan konsep wisata kreatif halal ?

### **1.3 Tujuan**

Menjadikan pesantren sebagai generator pembangkit *creative halal tourism* dengan penataan kawasan di sekitarnya menjadi wisata kreatif yang halal melalui desain kawasan kreatif dengan asas dasar syariat islam yang tidak merusak dan mencemari lingkungan serta berdampingan dengan tata cara kehidupan lokal agar tidak menghilangkan identitas kearifan desa.

### **1.4 Sasaran**

Membuat perencanaan dan perancangan Kawasan Pondok Pesantren Darul Hijroh dengan pendekatan bangunan yang ramah lingkungan atau *green architecture*.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan cara :

- Studi Literatur
- Observasi Lapangan
- Wawancara

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Gagasan Perancangan

Setelah melakukan survey lokasi dan melihat kondisi pondok pesantren serta lingkungan sekitarnya, gagasan perancangan yang dihasilkan untuk pengembangan pondok pesantren Darul Hijroh sebagai penggerak *creative halal tourism* di desa Rejosari, kecamatan Polokarto, kabupaten Sukoharjo dijabarkan dalam beberapa poin, yaitu :

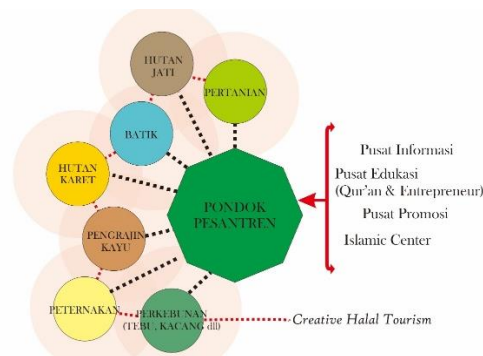
- 1) Redesain pondok pesantren dengan penataan dan perancangan ulang kawasan pondok agar dapat menjadi **pusat edukasi** yang berupa pelatihan kepada masyarakat umum (melalui *training center/workshop*) dan santri (masuk dalam kurikulum sekolah) mengenai pengelolaan pertanian dan peternakan, pembuatan batik yang sesuai syariat Islam dan mengenai *sustainability* dalam kehidupan sehari-hari, **pusat informasi** berupa *gallery* yang memberikan informasi terkait dengan kondisi pesantren dan desa atau wisata apa yang terdapat di desa, kemudian **pusat promosi** yang ditunjukkan dalam sistem bangunan dan koperasi yang menjual produk hasil pengelolaan santri dan warga yang dibuat secara *creative & halal* di desa Rejosari.
- 2) Menata kawasan disekitar pondok pesantren dengan aspek-aspek pendukung yang dapat menjadi penghubung antara pondok dengan warga sekitar.
- 3) Membuat trek wisata dan atraksi wisata di desa Rejosari sebagai bentuk dari bangkitnya kawasan disekitar pondok pesantren dengan memajukan perekonomian warga melalui pelatihan dan dakwah, salah satu atraksi yang direncanakan yaitu melalui gerakan santri membatik Qur'an yang tidak hanya mengenai seni akan tetapi juga membaca dan menulis Al-Qur'an yang diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3.2 Konsep Perancangan Makro

Rencana pengembangan kawasan di sekitar pesantren ialah, dengan menjadikan pesantren sebagai central kawasan wisata kreatif halal yang membantu menggerakkan perekonomian warga dengan memberikan edukasi terkait dengan



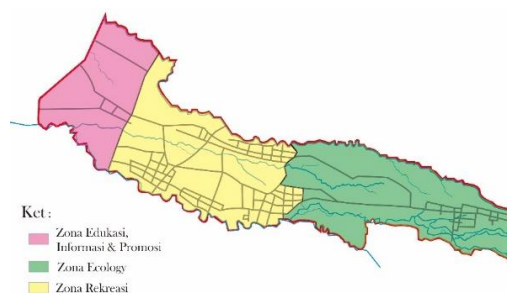
sistem pengelolaan pertanian, peternakan maupun industri rumah tangga yang kreatif dan halal, yang kemudian dikemas dan dikelola hingga nantinya dapat menjadi sebuah atraksi wisata dalam desa wisata yang berbasis *creative halal tourism*. Salah satu upayanya ialah, dengan membuat *training center* yang menjadi media penghubung antara pondok dengan warga sekitar.



Gambar 1 Diagram Ruang Kawasan Sekitar Pondok Pesantren  
Sumber : Analisis Penulis 2018

Pengembangan wilayah sekitar pesantren menjadi kawasan wisata *creative halal tourism* akan dilakukan secara bertahap dengan pembagian wilayah desa menjadi beberapa zona, yaitu :

- 1) **Zona Edukasi, Promosi dan Informasi**
- 2) **Zona Ecology**
- 3) **Zona Rekreasi**



Gambar 2 Pembagian Zona Kawasan  
Sumber : Analisis Penulis 2018

### 3.3 Tapak Terpilih

Lokasi site berada di dua lokasi yaitu di sebelah barat dan di sebelah timur laut dukuh Canden desa Rejosari Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Luasan site awal putri adalah 5000 m<sup>2</sup> sementara putra 7.500 m<sup>2</sup> yang kemudian diperbesar



untuk pengembangan pondok pesantren lebih lanjut menjadi 18.000 m<sup>2</sup> untuk putri dan 17.200 m<sup>2</sup> untuk putra.

a. Perhitungan Tapak Site Putri

- Luas Site = 18.000 m<sup>2</sup>
- Standar Koefisien Dasar Bangunan 60 %
- Luas maksimal lahan terbangun :  
 $= 60 \% \times 18.000 \text{ m}^2$   
 $= 10.800 \text{ m}^2$
- Luas total kebutuhan ruang 12.631,924 dibulatkan menjadi 12.632 m<sup>2</sup>
- Total lantai :  
 $= 12.632 / 10.800$   
 $= 1,16$  berarti 1 lantai
- *Green space* atau lahan terbuka :  
 $= 18.000 - 10.800$   
 $= 7.200 \text{ m}^2$

b. Perhitungan Tapak Putra

- Luas Site = 17.200 m<sup>2</sup>
- Standar Koefisien Dasar Bangunan 60 %
- Luas maksimal lahan terbangun :  
 $= 60 \% \times 17.200 \text{ m}^2$   
 $= 10.320 \text{ m}^2$
- Luas total kebutuhan ruang 12.373,34 dibulatkan menjadi 12.373 m<sup>2</sup>
- Total lantai :  
 $= 12.373 / 10.320$   
 $= 1,1$  berarti 1 lantai
- *Green space* atau lahan terbuka :  
 $= 17.200 - 10.320$   
 $= 6.880 \text{ m}^2$

### 3.4 Konsep Tampilan Arsitektur

- Analisa Konsep Eksterior

Konsep eksterior nantinya akan mengusung tema *back to nature* dimana tampilan bangunan menggunakan material-material alam berupa kayu, bambu dan batu alam. Bangunan akan dibuat secara tradisional yang unik namun modern. Proses pembuatan bangunan sebisa mungkin tidak merusak atau mencemari lingkungan.

➤ Analisa Konsep Interior

Konsep interior bangunan kurang lebih seperti eksterior, yaitu memaksimalkan penggunaan material alam dan meminimalisir penggunaan material buatan yang dapat mencemari lingkungan. Penambahan furniture nya juga mengusung tema etnik yang unik kemudian dikolaborasikan dengan teknologi terkini yang sekiranya dapat disesuaikan dengan tema bangunan yang ramah lingkungan atau *green architecture*.

### 3.5 Analisa Utilitas

1) Analisa Konsep Utilitas Bangunan dan Kawasan

❖ Jaringan Air Bersih

Konsep jaringan air bersih nantinya akan bersumber dari PDAM dan sumur, yang kemudian didistribusikan melalui saluran pipa-pipa yang terhubung di seluruh bangunan. Pompa yang akan digunakan menggunakan sistem *down feed* yang memanfaatkan sistem gravitasi untuk mendistribusikan airnya.

❖ Jaringan Air Kotor

Air kotor nantinya akan terbagi dalam 2 jenis, yaitu *black water* (limbah padat dari kloset) dan *grey water* (limbah dari dapur dan kamar mandi). Limbah padat nanti nya akan disalurkan langsung menuju *septic tank* yang diendapkan terlebih dahulu sebelum dialirkan menuju sumur resapan. Limbah cair yang berasal dari dapur dan kamar mandi akan dialirkan menuju bak kontrol sebelum akhirnya mengalir ke riol.

❖ Jaringan Air Hujan



Limpasan air hujan dari bangunan nanti akan ditampung ke dalam bak penampungan melalui talang air sebelum digunakan kembali untuk menyiram tanaman, *flush toilet* dan wudhu.

❖ Jaringan Limbah (Sampah)

Limbah sampah akan dikelola sendiri dari pihak pondok dengan pemisahan antara limbah organik dan anorganik. Untuk limbah organik akan dimanfaatkan menjadi pupuk atau kompos sementara limbah anorganik seperti plastik akan dikumpulkan untuk dijual ke pengepul.

❖ Jaringan Transportasi Bangunan

Untuk memudahkan akses didalam maupun diluar bangunan sistem transportasi bangunan akan menggunakan tangga dan ramp.

❖ Jaringan Penangkal Petir

Sistem penangkal petir akan menggunakan sistem konvensional dengan sebuah batang runcing dari bahan *cooper spit* yang dipasang diatas bangunan.

❖ Jaringan Mekanikal Elektrikal (ME)

Sumber tenaga listrik nantinya akan menggunakan sumber listrik PLN dan tenaga surya atau sel surya. Penggunaan sel surya disini untuk mengurangi penggunaan listrik PLN yang boros energi.

❖ Sistem Pengamanan Kebakaran

Sistem pengamanan kebakaran akan menggunakan *fire alarm* sebagai peringatan dan apart serta hydrant serta ekhauser untuk ketika kebakaran terjadi.

❖ Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan dalam bangunan akan menggunakan penghawaan alami dengan membuat bukaan, sementara untuk penghawaan luar ruangan akan memanfaatkan area penghijauan dengan menggunakan pohon dan elemen air untuk menyejukan udara.

#### **4. PENUTUP**

Melalui perencanaan Pengembangan Pesantren Darul Hijroh sebagai Generator *Creative Halal Tourism* di Desa Rejosari Polokarto, diharapkan dapat menjadi pelopor berdirinya wisata halal di Kecamatan Polokarto yang mengedepankan integritas para santri dan masyarakat dalam pengembangan wisata halal desa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, F. (2014). *Tugas Akhir Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Penataan Banaran sebagai Desa Pengrajin Kayu Penekanan pada Wisata Kreatif dan Pembangunan Berkelanjutan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andriani, D. A. (2010). *Struktur Kayu*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arby, I. (t.thn.). Fakultas Pariwisata UMSB sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Pariwisata Syariah. *Persuasi*, 1-3.
- D.K.Ching, F., & Binggeli, C. (2011). *desain interior*. Jakarta: P.T. Indeks.
- Darojatun, M. (2016). *Tugas Akhir Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pengembangan Wisata Kreatif Kampung Jamu di Desa Nguter, Sukoharjo* . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diantrisna Kusuma, S. (2017). *Tugas Akhir Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Revitalisasi Kawasan Sempadan Sungai Kampung Batik Laweyan dengan Pendekatan Eco Cultural*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Digna, I. (2016). *Tugas Akhir Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Redesai Pondok Putri Pesantren Islam Al Mukmin Ngaruki Sukoharjo* . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Huda, S. (2013). *Tugas Akhir Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Redesai Pondok Pesantren Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen dengan Pendekatan Sistem Hiab*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Koordinator Statistik Kecamatan Polokarto. (2017). *Kecamatan Polokarto dalam Angka 2017*. Sukoharjo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo.

Nurchayati & Tri Ratnawati, Andalan. (2016). Strategi Pengembangan Industri Kreatif sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata di Kabupaten Semarang. *Unisbank Semarang*, 1-10.

Pariwisata, D. B. (2015). *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*. Kementrian Pariwisata.

Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031, Sukoharjo.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007

tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA, Jakarta.

Sukoharjo, B. P. (2017). *Kabupaten Sukoharjo dalam Angka 2017*. Sukoharjo: BPS Kabupaten Sukoharjo.

Widagyo, K. G. (2015). Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia. *The Journal of Tauhidinomics*, 73-80.

Winoto, A. D. (2015). *Konstruksi Bambu Untuk Bangunan*. Jakarta: Intan Pariwara.

<https://pesantrenekologi.blogspot.co.id/p/tentang-kami-html> (diakses pada 22/05/2018)

<https://pintubelajarcerdas.blogspot.co.id/2016/10/pengertian-pondok-pesantren-dan-tujuan.html> (diakses pada 22/05/2018)

<http://www.iqrabismirabbika.com/2010/05/pengertian-pondok-pesantren.html> (diakses pada 22/05/2018)